

**ESTETIKA FOTOGRAFI PERNIKAHAN
MENGUNAKAN *STROBIST*
DALAM INDUSTRI KREATIF**



TUGAS AKHIR
KARYA SENI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Hendra Panji Irawan
NIM 0910487031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

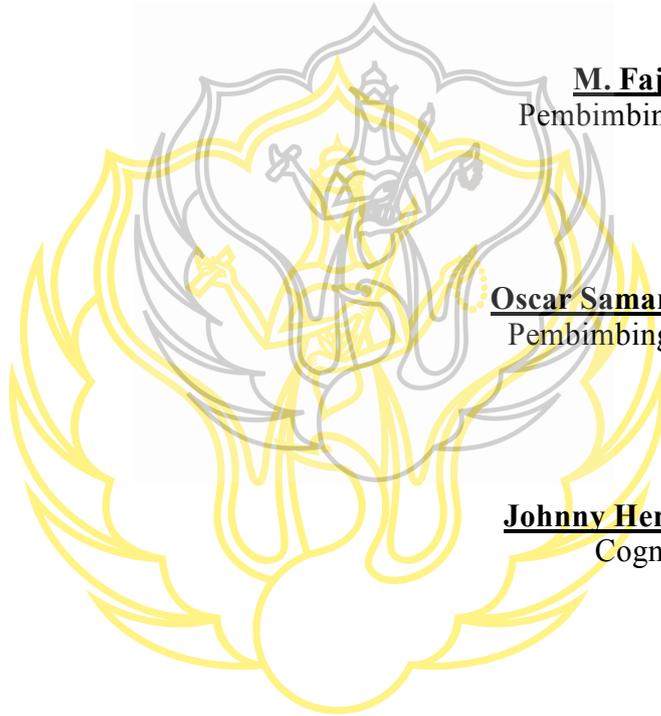
**ESTETIKA FOTOGRAFI PERNIKAHAN
MENGUNAKAN *STROBIST*
DALAM INDUSTRI KREATIF**

Diajukan oleh

Hendra Panji Irawan

NIM 0910487031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 21 juni 2016



M. Fajar Apriyanto, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji

Oscar Samaratunga, SE, M. Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji

Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI
Cognate / Anggota Penguji

Mahendradewa Suminto, M.Sn.
Ketua Program Studi / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar, M.Hum
NIP 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Hendra Panji Irawan**
No. Mahasiswa : **0910487031**
Program Studi : **S-1 Fotografi**
Judul Skripsi / Karya Seni : **Estetika Fotografi Pernikahan
Menggunakan *Strobist* Dalam Industri
Kreatif**

menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 21 Juni 2016
Yang menyatakan

Hendra Panji Irawan



“Karya Tugas Akhir ini Saya Persembahkan kepada
Yang terhormat, Ibu, Bapak, serta Istri saya tercinta”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT. Yang selalu melimpahkan hidayah serta kebaikan. Salawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Setelah melalui proses yang panjang akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak H. Suratno dan Ibu Hj. Sri, S yang telah mendidik dan mencurahkan kasih sayangnya serta tidak pernah berhenti berdoa untuk keberhasilan saya.
2. Bapak Marsudi, S.Kar, M.Hum., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta.
3. Bapak alexandri Lutfi R, M.S. Buat dukungannya selalu.
4. Bapak Mahendradewa Suminto, M.Sn., Sebagai Ketua Jurusan Fotografi
5. Bapak M. Fajar Apriyanto, M.Sn, Dosen pembimbing I yang telah sangat membantu dan menyemangati saya dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas akhir,
6. Bapak Oscar Samaratunga, SE., M.Sn, selaku Dosen pembimbing II sekaligus sebagai Sekretaris Jurusan Fotografi yang mendorong agar saya cepat lulus dan membantu mengkoreksi berbagai titik kesalahan dalam tulisan tugas akhir saya.

7. Estiningsih, Istri Tercinta yang terus membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan studi S1.
8. Mertua saya Bapak Temu beserta Ibu Marsini yang terus membantu kelancaran dalam penyelesaian studi S1.
9. Ibu Hj. Rj, Henny Suryani beserta Bapak LetJenPol. Drs. Sudarsono, M.Hum. yang telah mensponsori pameran Tugas Akhir saya.
10. Bapak Boris, ST. untuk bantuan materi yang telah diberikan.
11. Bapak Raja (Atok epi) buat semangatnya yang selalu mendorong saya untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Sahabat-sahabat penulis dari Warna Indonesia Fotografi, Anggit Sanjaya, Urie Josh, yang telah mendukung pengerjaan Tugas Akhir in
13. Teman-teman seperjuangan FSMR Jurusan Fotografi 2009.i.
14. Sahabat-sahabat penulis Humanika, Sugi, Reza, Paksi, Adit, Satria, Hesti yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan studi S1 ini.
15. Terima kasih atas semua pihak yang membantu kelancaran Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT .

Penulis Menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran positif sangat diharapkan untuk membangun kemajuan karya saya dimasa mendatang dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua (amin).

Yogyakarta, .. Juni 2016

Penulis



Hendra Panji Irawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR KARYA.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
E. Metode Pengumpulan data.....	9
II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	11
B. Landasan Penciptaan/Teori.....	13
C. Tinjauan Karya.....	15
D. Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	17
III. METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	18
A. Objek Penciptaan.....	19
B. Metodologi Penciptaan.....	23
C. Proses Perwujudan.....	24

IV. ULASAN/PEMBAHASAN KARYA.....	34
V. PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran-saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
BIODATA PENULIS.....	100
LAMPIRAN.....	104



DAFTAR KARYA

No.	Judul Karya	Halaman
1.	<i>Holy White</i> , 40x60 Cetak kertas foto	36
2.	<i>Henna Art</i> , 40x50 cetak kertas foto	39
3.	<i>Waiting for a Big Moment</i> , 40x60 cetak kertas foto	42
4.	<i>The Blessing</i> , 50x50 cetak kertas foto	45
5.	<i>The Couple</i> , 40x60 cetak kertas foto	48
6.	<i>Make Over #1</i> , 40x60 cetak kertas foto	51
7.	<i>Make Over #2</i> , 40x60 cetak kertas foto	54
8.	<i>Make a wish</i> , 40x60 cetak kertas foto	57
9.	<i>Wich One</i> , 40x60 cetak kertas foto	60
10.	<i>Show Time</i> , 40x60 cetak kertas foto	63
11.	<i>Couple</i> , 40x60 cetak kertas foto	66
12.	<i>Procession #1</i> , 40x60 cetak kertas foto	69
13.	<i>Procession #2</i> , 40x60 cetak kertas foto	72
14.	<i>Wife Respect</i> , 40x60 cetak kertas foto	75
15.	<i>Preparation</i> , 40x60 cetak kertas foto	78
16.	<i>Back to Back</i> , 40x90 cetak kertas Luster	81
17.	<i>We are One</i> , 40x60 cetak kertas foto	84
18.	<i>Half Side</i> , 40x60 cetak kertas foto	87
19.	<i>Nose to Nose</i> , 40x60 cetak kertas foto	90
20.	<i>Front of Kang Mas</i> , 40x60 cetak kertas foto	93

ESTETIKA FOTOGRAFI PERNIKAHAN MENGUNAKAN *STROBIST* DALAM INDUSTRI KREATIF

oleh : Hendra Panji Irawan

ABSTRAK

Penciptaan fotografi bisa didasarkan untuk berbagai macam kepentingan dan biasanya sebagai suatu pembawa pesan bagi tujuan tertentu. Sejak awal ditemukan, fotografi telah menjadi suatu bahasan sendiri dalam membawa pesan yang ingin dibawa kepermukaan dengan suatu sudut dan cara pandang yang berbeda. Hasil dokumentasi pernikahan yang akrab dengan kita dan biasa kita sebut sebagai foto pernikahan memang sudah banyak dibahas dan dibicarakan baik dalam dunia akademik maupun dunia foto komersil. Dalam hal ini materi yang akan diangkat adalah bagaimana memberikan kesan momen estetis pernikahan yang difoto dengan tambahan *strobist* yang menghasilkan perbedaan efek cahaya yang ditangkap oleh kamera dimana tidak merubah bentuk tetapi hanyalah membuat imaji lebih berkesan ekspresif dan lebih menarik dari foto pernikahan biasanya.

Kata-kata kunci: Efek *Strobist*, Fotografi Pernikahan, industri kreatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan fotografi dewasa ini sangatlah pesat, hal itu terbukti dengan banyaknya studio fotografi yang bermunculan di berbagai tempat. Salah satu produk yang diminati oleh sebagian besar pelanggan ialah foto dokumentasi, baik dokumentasi perjalanan maupun acara tertentu.

Seiring dengan kemajuan Industri kreatif, teknologi digital saat ini, sering menerapkan beragam teknik fotografi untuk menyempurnakan karya dan meningkatkan daya tarik fotografi pernikahan itu sendiri. Fotografi pernikahan dalam industri kreatif mengindikasikan adanya proses pengeksposan gaya hidup yang direpresentasikan melalui media komunikasi visual. Sudah menjadi kebiasaan untuk menegaskan secara rasionalis tentang munculnya ruang publik sejak abad ke-18, yang terpusat pada wacana politik, perdagangan dan kebudayaan. Hingga saat ini, istilah hedonisme konsumerisme modern dipahami sebagai pencarian bagi interdependensi kenikmatan (*pleasure*) dan makna (*meaning*) melalui godaan pembaruan tanpa akhir yang disediakan oleh pasar.

Fotografi Pernikahan merupakan satu cabang dalam dunia fotografi yang berfungsi tidak hanya untuk mengabadikan suatu kenangan, namun dalam pelaksanaannya terdapat proses kreatif dari fotografer. Fotografi pernikahan saat ini telah mengalami perubahan-perubahan seiring dengan

perkembangan jaman, yaitu terjadinya perkembangan yang pesat dalam teknik editing dan teknik cetak.

Pada fotografi pernikahan ini fotografer tidak hanya merekam foto atau sekedar mengabadikan momen suatu acara pernikahan, tetapi dikemas dengan baik juga dalam ide, konsep dan mutunya. Seorang fotografer dituntut mempunyai peran yang sangat penting dalam penciptaan gambar lewat hasil foto akhir yang mendapatkan hasil yang maksimal, fotografer sering bekerja sama dengan lainnya seperti asisten *lighting* yang bertugas menata aksesoris, lampu yang akan digunakan dalam pemotretan. Suatu karya, sebuah foto mengundang berbagai penafsiran yakni bahasa penampilan seperti bahasa ekspresi, bahasa isyarat bahasa pendengaran dan bahasa tingkah, sedang bahasa komposisi seperti bahasa warna, bahasa tekstur, bahasa garis, bahasa sinar, bahasa bentuk dan bahasa tata letak serta bahasa gerak.¹

Fotografer mempunyai peran yang sangat penting dalam mengolah ide dan konsep sebelum melakukan pemotretan. Kemudian ide dan konsep tersebut dituangkan melalui peralatan mekanik yang disebut kamera. Pengetahuan yang ada pada diri fotografer mempunyai pengaruh besar terhadap hasil akhir suatu karya fotografi. Seorang fotografer diharapkan dapat mentransfer ide serta pandangan imajinatifnya kedalam karya foto yang dihasilkannya secara jelas melalui suatu visualisasi foto.

¹ Idi Susianto. *Mengenal Dunia Jurnalistik*. (Pekanbaru : Penerbit Lembaga Studi Informasi, Komunikasi, dan Pers, 2004).59

Penciptaan gambar yang dihasilkan oleh seorang fotografer diharapkan dapat memvisualisasikan secara jelas maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh fotografer maupun pelaku industri penyedia jasa foto sehingga orang yang melihatnya dapat menangkap secara mudah. Hal ini menjadi dasar bagi penulis dalam membuat tugas akhir dengan judul *”ESTETIKA FOTOGRAFI PERNIKAHAN MENGGUNAKAN STROBIST DALAM INDUSTRI KREATIF”*. Penciptaan karya seni ini diharapkan dapat menambah ragam fotografi Indonesia.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul di sini dimaksudkan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul tugas akhir yang dipilih. Adapun *”ESTETIKA FOTOGRAFI PERNIKAHAN MENGGUNAKAN STROBIST DALAM INDUSTRI KREATIF”*.

- **Pengertian Estetika**

Estetika merupakan istilah yang muncul sekitar tahun 1750 oleh A.G. Baumgarten, seorang filsuf minor. Istilah tersebut diperoleh dari bahasa Yunani kuno, yaitu *aistheton* yang artinya kemampuan melihat melalui penginderaan. Estetika dihubungkan dengan sesuatu yang berbau seni karena mengandung keindahan yang dapat dipandang. Sejak kemunculannya, estetika menjadi istilah yang selalu digunakan untuk mengutarakan bahasa filsafat terhadap karya seni. Namun, nyatanya seni tidak hanya dipandang sebagai sesuatu

yang indah sehingga harus ada bidang yang digunakan untuk menjawab hakekat seni sebenarnya yaitu filsafat seni.

Dikatakan bahwa estetika merupakan segala hal yang menyangkut keindahan yang ada pada penglihatan seseorang. Pandangan itu sendiri dapat dianggap sebagai sesuatu yang bersifat relatif dan tidak bisa dipastikan sama.²

Estetis menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah indah, mengenai keindahan, tentang apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra), atau mempunyai penilaian terhadap keindahan³.

- Pengertian Fotografi

Fotografi (cahaya yang berasal dari kata Yunani yaitu "photos": Cahaya dan "Graphos": (Menulis atau melukis). Adalah proses menulis atau melukis dengan menggunakan media cahaya.⁴ Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera, tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat.

Fotografi menurut Atok Sugiarto yaitu seni dan proses pembuatan gambar (melukis dengan sinar) pada film atau permukaan

² <http://www.duniapelajar.com/2014/07/19/pengertian-estetika-menurut-para-ahli/> waktu akses (24.04.2016:21.03)

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. hal. 399

⁴ www.wikipedia.org/wiki/fotografi/ waktu akses (24.04.2016:22.42)

yang dipelekan, gambar yang dihasilkan diharapkan sama persis dengan objek asli hanya ukurannya jauh lebih kecil.⁵

Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran batas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan (selanjutnya disebut lensa).⁶

Proses fotografi dalam pengertian luas adalah sebuah proses pembuatan gambar dengan lensa dan media perekam cahaya. Dalam proses fotografi digunakan kamera yang memiliki susunan lensa sebagai alat merekam objek ke dalam media atau bahan peka cahaya, yang bisa berupa kaca, kertas, logam, *celluloid*, dan bahan lain yang telah terlapis oleh emulsi peka cahaya. Dalam perkembangannya pada kamera digital digunakan sensor elektronik sebagai pengganti film.

- Pengertian *Strobist*

Kata *strobos* berasal dari Yunani, yang berarti "tindakan berputar". Merupakan sebuah lampu sorot atau lampu stroboskopik, biasa disebut *strobo*, adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan kilatan bias cahaya. Ini adalah salah satu dari sejumlah perangkat yang dapat digunakan sebagai *stroboscope*.

⁵ Atok Sugiarto. *Fotografer Serba Bisa*. Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004.p .83

⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/Fotografi> / waktu akses (24.04.2016:21.24)

Sebuah lampu strobo komersial khas memiliki energi lampu kilat di wilayah 10 sampai 150 joule, dan kali debit sesingkat beberapa milidetik, sering menghasilkan kekuatan lampu kilat beberapa *watt/second* (w/s). Lampu strobo yang lebih besar dapat digunakan dalam mode "terus menerus", menghasilkan pencahayaan sangat intens.

Sumber cahaya umumnya sebuah *flash* xenon lampu, atau *flashtube*, yang memiliki spektrum yang kompleks dan suhu warna sekitar 5.600 kelvin⁷.

Pada karya tugas akhir ini penulis memanfaatkan lampu kilat untuk memberi sentuhan estetis dalam menciptakan karya-karya yang dihasilkan.

- Pengertian Fotografi Pernikahan

Fotografi Pernikahan yang dimaksud ialah proses pendokumentasian sebuah peristiwa yang terjadi hanya pada satu kali dan tidak akan terulang lagi.

Fotografi Pernikahan biasanya digunakan oleh masyarakat maupun penyedia jasa dokumentasi foto pernikahan yang menghasilkan produk berupa barang dan dapat diterjemahkan juga sebagai pemotretan yang dilakukan untuk mengekspose acara yang akan diabadikan dalam berbagai macam *Output*. Penulis menyusun

⁷ Dustin Diaz. *This Is Strobist*. Penerbit Peachpress, Berkeley California, 2012. p.25

sebuah pengalaman terhadap objek yaitu foto pernikahan yang dilakukan sebagai sumber inspirasi.

- **Pengertian Industri Kreatif**

Industri kreatif sering disebut sebagai industri yang menampung talenta kreatif, antara lain pada bidang desain fesyen, iklan, dan fotografi.⁸ Industri kreatif menyediakan produk isi untuk pengetahuan ekonomi baru. Daya tarik ada pada cerita, penglihatan, dan teks-teks yang bukan berada pada mekanisme yang dibawakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, maka permasalahan penciptaan yang akan dicari jawabannya ialah:

1. Bagaimana memunculkan aspek estetis dan proses kreatif fotografi pada foto pernikahan dengan tambahan *strobist*?
2. Bagaimana fotografi dapat memberi solusi dalam industri kreatif di dunia foto pernikahan?

⁸John Hartley, *Communication, Cultural, & Media Studies: Konsep Kunci*,(Yogyakarta: Jalasutra, 2010), p.118.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Banyak hal yang didapat dari keseluruhan pengerjaan, persiapan dan pameran sebagai syarat Tugas Akhir dari keseluruhan proses pembelajaran di lingkungan akademisi dan dalam lingkungan pekerjaan yang penuh kompetisi.

- Tujuan penciptaan :
 - a. Memberikan gambaran komprehensif tentang estetis fotografi pernikahan.
 - b. Memberikan khasanah dan pengetahuan bagi masyarakat tentang nilai dan artistik fotografi pernikahan dalam ranah industri kreatif.
- Manfaat penciptaan :
 - a. Menambah penciptaan karya fotografi dalam ruang lingkup akademi jurusan fotografi fakultas seni media rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 - b. Agar karya dapat diterima dalam masyarakat sebagai kebutuhan estetis dalam kehidupan sehari-hari dan menambah wawasan pengetahuan tentang karya fotografi pernikahan serta menjadi tolak ukur dalam pengembangan dari fotografi pernikahan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya tugas akhir membutuhkan pengumpulan data yang sistematis untuk memperoleh data acuan penciptaan untuk memudahkan proses menuangkan ide ke dalam karya, metode tersebut meliputi:

1. Studi Pustaka

Merupakan kajian tentang pengumpulan referensi dan data dalam bentuk gambar maupun tulisan yang berhubungan dengan tema yang dipadukan dengan konsep estetis.⁹

Majalah *Wedding Inspiration* oleh Tina Andrean terbitan Gramedia Pustaka Utama yang berisi tentang seluk beluk pernikahan mulai dari rencana awal, sampai pada pesta perayaan termasuk fotografi yang merupakan karya seni yang dapat menangkap momen abadi. Buku *Weddings: From Snapshots to Great Shots* karangan Suzy Clement terbitan *Peachpit Press* tahun 2012, membahas tentang strategi yang telah dikembangkan untuk membantu fotografer pernikahan secara konsisten membuat tubuh otentik, intim, gambar-gambar indah yang menceritakan sebuah kisah, yang merefleksikan emosi dan benar-benar menangkap esensi dari hari pernikahan yang unik untuk setiap pasangan. Bab I sampai III meletakkan dasar fotografi, dengan berbagai macam peralatan dasar untuk mengambil gambar, dan persiapan yang harus dilakukan untuk dapat mengelola setiap fase dari hari pernikahan secara

⁹ M. Dahlan Y. Al-Barry dan L. Lya Sofyan Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah, Target Prees*. Surabaya, 2003, p.463

lancar dan efektif. Bab IV sampai VIII meliputi tahapan-hari pernikahan dari sebelum upacara dimulai sampai pada resepsi. Bab IX memaparkan hal-hal dengan informasi tentang mengedit dan menyajikan gambar kepada klien setelah pernikahan.

2. Diskusi

Diskusi secara lisan dilakukan dengan para pengajar di ISI Yogyakarta Jurusan Fotografi, pelaku foto pernikahan seperti studi-studio dan para penyedia jasa foto pernikahan, beberapa studio penyedia layanan foto pernikahan seperti Warna Indonesia Fotografi, *Dot Pixel* Fotografi, Titik Nol Kreatif, serta beberapa perias senior Seperti Ibu Tinuk Rizki, Ibu Arni Suryo, untuk mendapatkan wawasan tentang pernikahan yang kemudian dikaitkan dengan pandangan fotografi yang selanjutnya akan divisualisasikan dalam karya fotografi.